

**Laporan
Pengabdian Kolaboratif Desa Binaan**



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN
KAPASITAS SDM USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
DI DESA HUANGOBOTU KECAMATAN BONE PANTAI KABUPATEN
BONE BOLANGO**

Oleh :

Ketua :

Abdul Rasyid, ST., MT

(NIP. 198105022008121003)

Anggota :

Dosen:

1. Idham Halid Lahay, ST., M.Sc

(NIP. 197410222005011002)

2. Ir. Fentje Abdul Rauf, M.T

(NIP. 195805151987031001)

Mahasiswa:

1. Dewirna Tantu

(NIM. 561420037)

2. Rayhan Nabila Azzahra Roeha

(NIM. 561419023)

3. Sinta Bellah Sulanda

(NIM. 561419030)

4. Jessica Gabriani Mamonto

(NIM. 561419019)

5. Aizza Kirana

(NIM. 561419005)

**TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2022**

HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KOLABORATIF MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK

1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Kapasitas SDM Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Desa Huangobotu Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango
2. Lokasi : Desa Huangobotu Kec. Bone Pantai Kab. Bone Bolango
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Abdul Rasyid, ST, MT
 - b. NIP : 198105022008121003
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 b
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Teknik Industri / Teknik Industri
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail :
Alamat
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Ir. Fentje Abdul Rauf, M.T. /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Idham Halid Lahay, ST., M.Sc /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 5 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Kepala Desa Huangobotu
 - b. Penanggung Jawab : Sukardi Rahman
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Huangobotu Kec. Bone Pantai Kab. Bone Bolango
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 55
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintahan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP BLU Fakultas
8. Total Biaya : Rp. 7.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik

(Dr. Ir. Sardi Salim, M.Pd)
NIP. 196807051997021001

Gorontalo, 28 November 2022
Ketua

(Abdul Rasyid, ST, MT)
NIP. 198105022008121003



Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowangko, M.P)
NIP. 196811101993032002

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
JUDUL	1
LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
PERUMUSAN MASALAH	3
TUJUAN	4
INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM	4
LUARAN YANG DIHARAPKAN	5
MANFAAT	6
GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN	6
METODE PELAKSANAAN.....	7
KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	14
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	16
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
KESIMPULAN DAN SARAN.....	19
REFERENSI	21
LAMPIRAN.....	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tempat Pelelangan Ikan di Desa Huangobotu	1
Gambar 2. Pesisir pantai Desa Huangobotu.....	3
Gambar 3. Lokasi daerah sasaran yang ditunjukkan di google map.....	3
Gambar 4 Lokasi daerah sasaran yang ditunjukkan di google map.....	7
Gambar 5 Road map Kegiatan Penagbdian	9

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penyusunan Program yang akan dilaksanakan selama kegiatan.....	12
Tabel 2. Tabel Kualifikasi bidang keahlian tim pelaksana Program Pengabdian Kepada masyarakat.....	15
Tabel 3. Anggaran Biaya.....	16
Tabel 4. Jadwal Kegiatan	17

DAFTAR LAMPIRAN

Biodata Ketua Pengabdian	21
--------------------------------	----

JUDUL : Pemberdayaan Masyarakat melalui pengembangan kapasitas SDM usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Huangobotu Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango

LATAR BELAKANG MASALAH

Desa Huangobotu merupakan Desa yang berada dilingkungan Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Wilayah ini terletak dikawasan Teluk Tomini dan juga sebagai tempat wisata bagi masyarakat sekitar serta sebagai satu kesatuan wilayah penangkapan ikan (fishing ground) bagi nelayan. Wilayah ini juga memiliki sumberdaya ikan (SDI) yang sangat besar, karena didukung oleh wilayah pesisir yang cukup luas dan strategis terutama dalam pengembangan usaha perikanan tangkap, usaha budidaya laut, serta potensi wisata bahari. Umumnya Masyarakat Desa Huangobotu memiliki pekerjaan sebagai nelayan.



Gambar 1. Tempat Pelelangan Ikan di Desa Huangobotu

Hal ini menjadi potensi sosial yang dapat memberikan ketersediaan bahan baku dalam pembuatan olahan abon ikan. Kondisi ekonomi masyarakat dilingkungan tersebut pendapatannya masih tergolong rendah. Jika tangkapannya ikan banyak, harga jualnya menjadi murah sehingga dapat mempengaruhi pendapatan nelayan dan ini akan berdampak pada pendapatan karena harga jual tidak mampu menutupi biaya yang dikeluarkan oleh nelayan pada saat melaut. Fenomena yang lain adalah ketika produksi melimpah, maka akan banyak persediaan di tangan nelayan. Nelayan harus menyimpan ikan tersebut, sementara kalau menyimpan ikan akan butuh

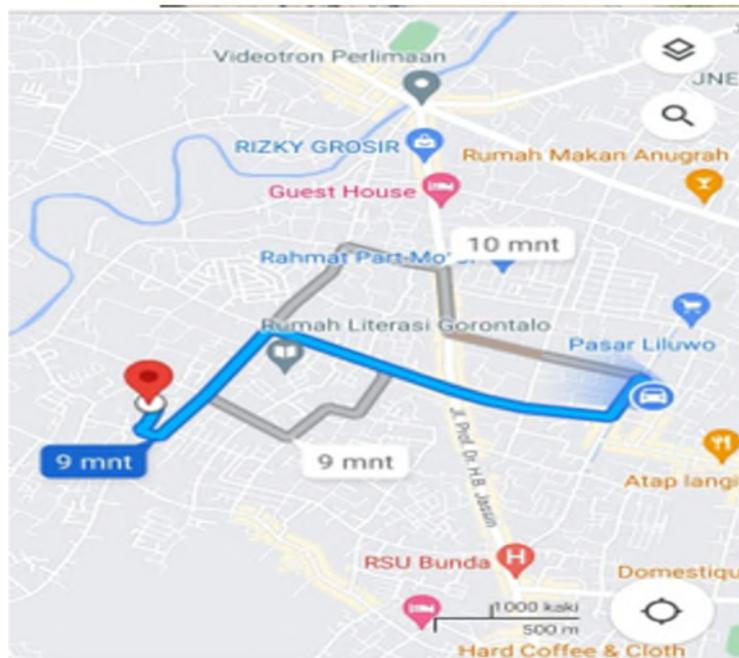
tambahan biaya. Ikan juga merupakan komoditi yang cepat mengalami pembusukan (perishable food). Pembusukan disebabkan oleh enzim, baik dari ikan itu sendiri maupun mikroba dan proses ketengikan (Renate & Anggraini, 2021). Kadar air ikan yang tinggi mempercepat proses perkembangbiakan mikroorganisme pembusuk yang terdapat di dalamnya. Daya tahan ikan segar yang tidak lama, menjadi kendala dalam usaha perluasan pemasaran hasil perikanan, bahkan sering menimbulkan kerugian besar pada saat produksi ikan melimpah. Oleh karena itu diperlukan upaya pengolahan ikan untuk memberikan nilai tambah secara ekonomi dan memperpanjang masa simpan ikan. (Nurmaida & Tuwo, 2019)

Abon ikan merupakan produk olahan hasil perikanan yang dibuat dari daging ikan, atau olahan ikan yang diberi bumbu. Abon diolah dengan cara perebusan, penggorengan, pengepresan atau pemisahan minyak. Produk yang dihasilkan mempunyai bentuk lembut, rasa enak, dan memiliki daya awet yang relatif lama (Huthaimah, Yusriana, & Martunis, 2017). Pengolahan ikan yang dilakukan bertujuan agar ikan tetap memiliki nilai jual dan mampu menjadi sumber mata pencaharian baru. Diversifikasi pangan adalah salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk dapat menguasai pasar dan menciptakan serta mengembangkan produk. Pengolahan abon ikan memiliki peluang yang cukup bagus, hal ini dikarenakan permintaan pasar yang tinggi, proses pengolahan yang mudah dan sumber daya ikan yang melimpah. (W, D, & Basuki, 2021) Berdasarkan analisis situasi di atas, maka permasalahan dalam kegiatan Pengabdian yaitu bagaimanakah solusi untuk mengatasi persediaan ikan yang berlebih atau penurunan harga jual ikan oleh nelayan di Desa Huangobotu, Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango. Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan masyarakat dalam mengantisipasi kelebihan produksi ikan melalui pengolahan ikan menjadi abon, sehingga diharapkan masyarakat memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam mengolah hasil ikan yang berlebih untuk menjadi makanan olahan dalam bentuk abon dan juga Masyarakat mampu memahami strategi pemasaran yang akan di ajarkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat desain kemasan produk dan sosial media untuk pemasaran produk, karena Pemasaran produk merupakan ujung tombak dalam suatu kegiatan usaha. Proses pengambilan keputusan untuk membeli

suatu produk dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam bauran pemasaran (marketing mix) yang terdiri dari desain produk, harga, promosi, dan tempat



Gambar 2. Pesisir pantai Desa Huangobotu



Gambar 3. Lokasi daerah sasaran yang ditunjukkan di google map

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka permasalahan dalam kegiatan

Pengabdian yaitu bagaimana solusi untuk mengatasi persediaan ikan yang berlebih atau penurunan harga jual ikan oleh nelayan di Desa Huangobotu, Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango.

TUJUAN

Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan masyarakat dalam mengantisipasi kelebihan produksi ikan melalui pengolahan ikan menjadi abon, sehingga diharapkan masyarakat memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam mengolah hasil ikan yang berlebih untuk menjadi makanan olahan dalam bentuk abon dan juga Masyarakat mampu memahami strategi pemasaran yang akan di ajarkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat desain kemasan produk dan sosial media untuk pemasaran produk, karena Pemasaran produk merupakan ujung tombak dalam suatu kegiatan usaha

INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM

Indikator keberhasilan program Bina Desa di lokasi sasaran dalam pendampingan kelompok masyarakat dapat diuraikan pada

I. Indikator Perubahan Perilaku Masyarakat:

A. Pengetahuan,

Sebelum Bina Desa:

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang proses pengolahan ikan menjadi olahan yang lebih mempunyai nilai jual tinggi
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang proses pemasaran produk melalui media sosial

Sesudah Bina Desa:

1. Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang proses pengolahan ikan menjadi olahan yang lebih mempunyai nilai jual tinggi.
2. Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang proses pemasaran produk melalui media sosial

Cara Pengukuran:

Kuisisioner dan Observasi lapangan.

B. Keterampilan

Sebelum Bina Desa:

- 1) Kurangnya keterampilan Masyarakat dalam pengelolaan ikan
- 2) Kurangnya keterampilan dalam pengemasan dan pemasaran produk

Sesudah Bina Desa:

- 1) Meningkatnya keterampilan Masyarakat dalam pengelolaan ikan

Cara Pengukuran:

Observasi dan wawancara

II. Indikator Terbentuknya Kelembagaan Lokal Baru di Masyarakat Huangobotu :

Sebelum Bina Desa:

Tidak ada usaha bengkel jasa perawatan mesin ketinting.

Sesudah Bina Desa:

Adanya usaha bengkel jasa perawatan mesin ketinting

III. Indikator Rancangan Program Tindak Lanjut Pasca Bina Desa:

Setelah pelaksanaan kegiatan Bina Desa:

Masyarakat Desa huangobotu mampu membentuk UMKM pembuatan abon

IV. Terjadinya proses implementasi mata kuliah :

Sesuai amanat kurikulum merdeka belajar di peroleh bahwa beberapa mata kuliah yaitu mata kuliah antara lain:

- 1) **Manajemen Strategi** dengan korelasinya yaitu mempelajari mengenai proses pembuatan sampai pemasaran produk
- 2) **Analisis Biaya** dengan korelasinya yaitu mempelajari mengenai cara menganalisis biaya baik biaya langsung maupun tidak langsung
- 3). Dst..

LUARAN YANG DIHARAPKAN

Luaran dari pelaksanaan program pengabdian Desa:

- 1) **Inovasi:** adanya kreatifitas dan meningkatkan keterampilan Masyarakat dalam proses pengolahan ikan dan pemasaran prodak

- 2) **Publikasi media masa:** dilakukan saat kegiatan berlangsung.
- 3) **Jejaring yang terbentuk:** antara masyarakat dengan pemerintah desa serta Jurusan Teknik Industri.
- 4) **Fisik:** adanya produk abon dalam kemasan

MANFAAT

Manfaat yang akan diterima oleh masyarakat dan pemerintah desa dari program Bina Desa ini adalah:

1. Masyarakat mendapatkan insight baru mengenai pengolahan ikan tuna menjadi abon ikan.
2. Masyarakat mampu memproduksi abon ikan tuna untuk meningkatkan nilai jual ikan tuna.
3. Masyarakat mengetahui tentang cara pengemasan dan strategi pemasaran produk sehingga produk abon ikan terlihat lebih menarik dan mempunyai nilai jual yang tinggi.

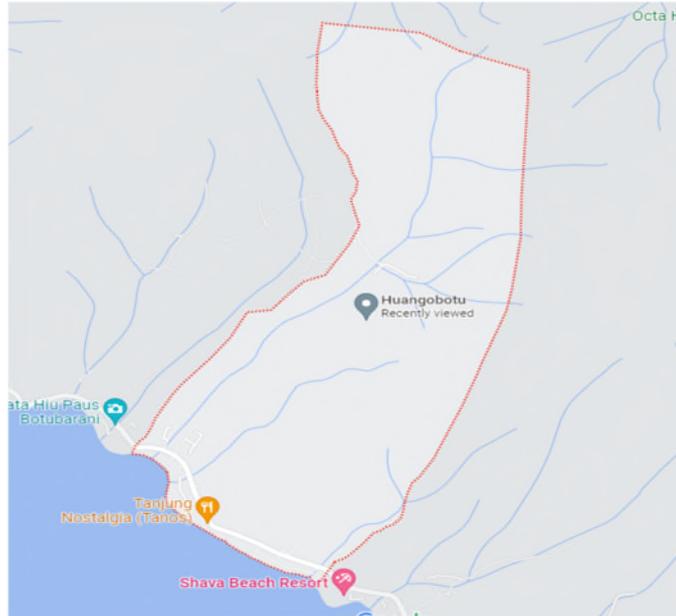
GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

1. Kondisi Awal Masyarakat Sasaran

Desa Huangobotu merupakan Desa yang berada dilingkungan Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Wilayah ini terletak dikawasan Teluk Tomini dan juga sebagai tempat wisata bagi masyarakat sekitar serta sebagai satu kesatuan wilayah penangkapan ikan (fishing ground) bagi nelayan.

Masyarakat Desa Huangobotu Sebagian besar adalah nelayan (90%) dengan rata rata penduduk berharap penghasilan dari hasil tangkapan ikan.

2. Lokasi Daerah Sasaran Yang ditunjukkan Dengan *Google Map*



Gambar 4 Lokasi daerah sasaran yang ditunjukkan di google map

3. Permasalahan yang akan muncul atau dihadapi pada program Bina Desa di desa ini dan solusinya adalah:

1. Khalayak sasaran memiliki keterbatasan dalam hal pengetahuan dan teknologi
2. Khalayak sasaran rata-rata memiliki keterbatasan dalam penggunaan social media untuk media pemasaran produk
3. Tim pengabdian akan melakukan pendampingan dalam proses pelatihan pembuatan abon sampai pengemasan produk.

METODE PELAKSANAAN

Persiapan

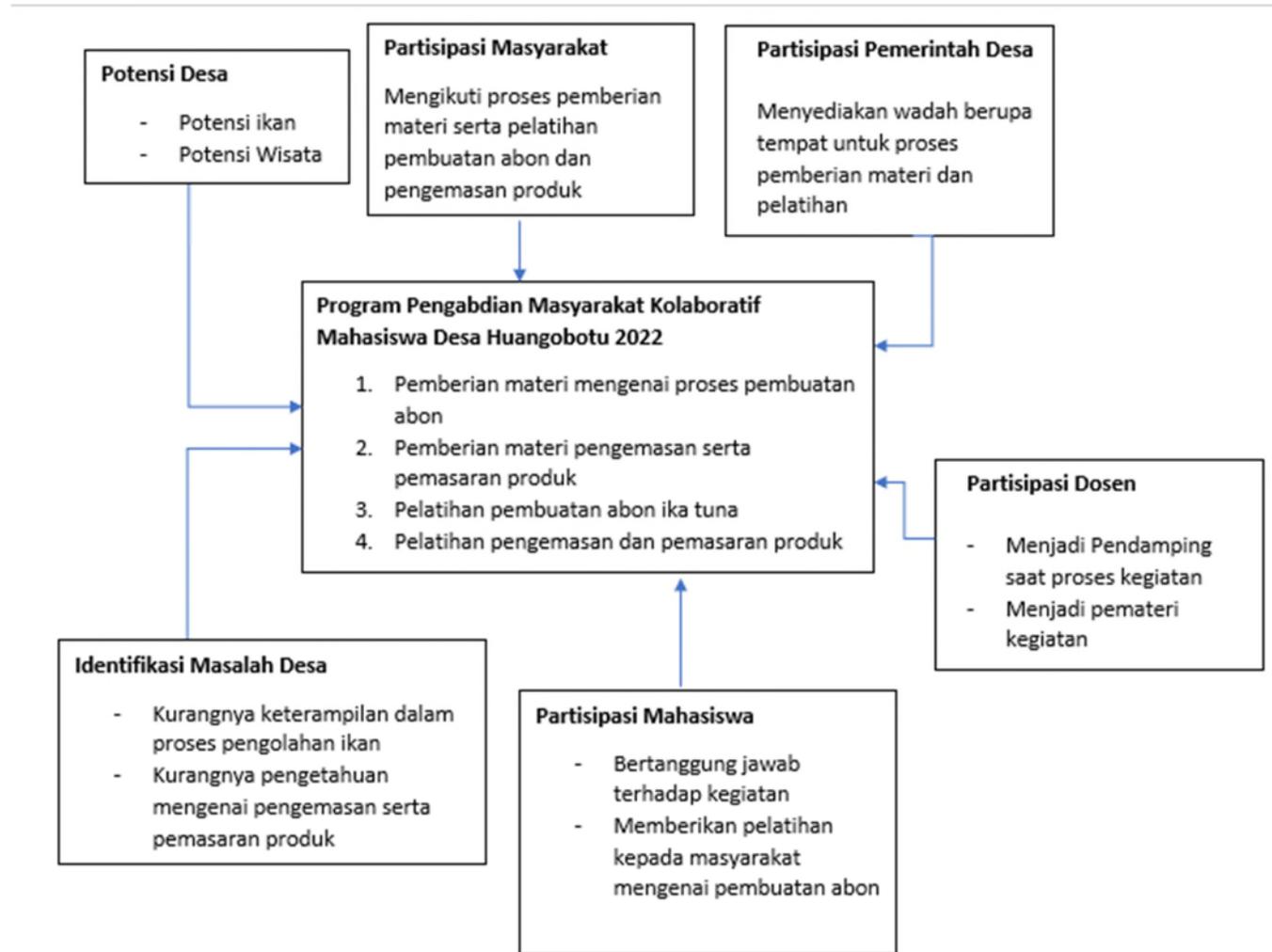
a. Metode Pemberdayaan Masyarakat Desa

Metode pemberdayaan masyarakat desa dengan melihat kondisi pandemi covid 19, yang akan dilaksanakan kombinasi antara kegiatan lapangan offline kegiatan efektif ini dapat diuraikan berikut ini.

- Khalayak sasaran untuk nelayan dan ibu rumah tangga berjumlah 20 orang akan di bagi kelompok kecil sesuai lingkungannya yaitu Dusun 1 = 5 Orang, II = 5 orang dan III = 5 orang dan Dusu IV = 5 orang

- Team Mahasiswa pelaksana juga akan di bagi 3 kelompok sesuai kelompok khalayak sasaran
- Pemberian materi akan dikondisikan sesuai kelompok dengan waktu yang berbeda
- Evaluasi kegiatan yaitu ketersediaan produk yang siap dijual dan alur kas pembukuan kelompok

b. Road map Kegiatan



Gambar 5 Road map Kegiatan Penagbdian

2. Tahap – tahap kegiatan yang akan dilakukan:

a. Survei Awal

Survei awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada di masyarakat, dan kondisi potensi dan permasalahannya. Potensinya adalah

b. Identifikasi Masalah

Penelusuran identifikasi masalah yang merupakan gambaran sebab akibat masalah (1) Kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat mengenai pengolahan ikan menjadi abon, (2) Memiliki keterbatasan dalam penggunaan social media untuk media pemasaran produk.

Kebutuhan untuk menyelesaikan permasalahan di lakukan intraksi secara intensif diperoleh yaitu:

- 1) Permasalahan yang dihadapi masyarakat desa Huangobotu adalah Kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat mengenai pengolahan ikan menjadi abon. Hal ini tentu saja akan Permasalahan mendasar pada masyarakat sasaran adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan *tune up* serta perawatan berkala pada mesin katinting. *Tune up* dan perawatan berkala pada mesin katinting akan membuat umur operasional mesin katinting lebih lama, Sebab *tune up* pada dasarnya mengembalikan kondisi mesin pada keadaan standar. Hal ini tentu akan berdampak pada ekonmi masyarakat.
- 2) Memiliki keterbatasan dalam penggunaan social media untuk media pemasaran produk. Program Pengabdian Kepada Masyarakat akan memberikan pembelajaran mengenai cara pemasaran menggunakan sisial media.

c. Penetapan khalayak sasaran

Khalayak sasaran merupakan bagian terpenting keberhasilan program dimana khalayak sasaran mengetahui kondisi eksisting keadaan, baik pelaksanaan maupun pasca pelaksanaan program khalayak ini yang terus melakukan keberlanjutan program. Hasil wawancara dengan pemerintah desa maka khalayak sasaran yaitu masyarakat desa Huangobotu terutama istri istri para nelayan.

d. Penyusunan Program

Penyusunan program yang akan dilaksanakan selama kegiatan Bina Desa diuraikan pada

Tabel 1. Penyusunan Program yang akan dilaksanakan selama kegiatan

No	Program/kegiatan	Metode	Uraian kegiatan
1.	Sosialisasi	Ceramah, tanya jawab, diskusi dan observasi	<ul style="list-style-type: none">• Observasi dan survei potensi sumber daya lokal• Observasi dan survei kendala-kendala yang dihadapi masyarakat desa Huangootu• Penentuan peserta pelatihan dari kelompok masyarakat
2.	Pengembangan perangkat pembelajaran sesuai dengan tema	Tutorial, Pendampingan, diskusi, tanya jawab	<ul style="list-style-type: none">• Tim pelaksana membuat peta kompetensi berdasarkan kebutuhan masyarakat• Tim Pelaksana mengembangkan perangkat pembelajaran berdasarkan peta kompetensi yang ada
3.	kegiatan tes kemampuan awal <i>Pengelolaan abon</i> masyarakat desan Huangobotu	wawancara, dan observasi	<ul style="list-style-type: none">• Tim melakukan uji kemampuan awal peserta pelatihan• Tim melakukan pengskoran hasil tes awal• Tim menyimpulkan hasil tes awal peserta pelatihan
4.	Kegiatan pembelajaran <i>Pengelolaan abon</i> dan Tanya jawab dan diskusi seputar masalah <i>Pengelolaan dan pemasaran abon</i>	Ceramah, tanya jawab, diskusi	<ul style="list-style-type: none">• Tim melakukan pembelajaran pada kompetensi dasar-dasar <i>Pengelolaan dan pemasaran abon</i>
5.	Kegiatan Pemberian Materi Pendukung Kompetensi seputar pengelolaan dan pemasaran abon	Ceramah, praktek	<ul style="list-style-type: none">• Tim Pengabdian memberikan materi materi yang dapat mendukung pengelolaan dan pemasaran abon baik dari segi SDM dan SDA• Materi diberikan secara langsung bersamaan dengan proses praktek pengelolaan abon
6.	kegiatan Pembukaan cara	Ceramah, tanya jawab, diskusi	<ul style="list-style-type: none">• Tim melakukan pendampingan secara intensif sampai

	pembuatan dan pemasaran abon		
7.	Kegiatan Pendampingan serta pengujian Proses pengelolaan abon	Praktik, diskusi, tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Tim melakukan simulasi proses pengelolaan abon dengan masyarakat desa Huangobotu sebagai pengelola abon
8.	kegiatan evaluasi	wawancara	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi porses kegiatan bengkel yang sudah dibentuk

e. Perumusan dan pengukuran indikator keberhasilan

Pelaksanaan program Bina Desa dirumuskan 2 (dua) indikator kualitatif dan kuantitatif yaitu

1. **Program kegiatan** Pembuatan dan Pemasaran Abon

Kualitatif meningkatnya ketrampilan masyarakat dalam Pengelolaan Abon

Kuantitatif 95% khalayak sasaran mahir merawat mesin ketinting secara mandiri

2. **Program kegiatan** Pembuatan dan Pemasaran Abon

Kualitatif khalayak sasaran mampu melaksanakan Pengelolaan dan Pemasaran Abon

Kuantitatif 25% peningkatan peningkatan efisiensi perekonomian masyarakat

Pelaksanaan

Pelaksanaan program kegiatan berdasarkan rumusan secara garis besar ada 2 (dua) dan di uraikan beberapa kegiatan secara teknis yaitu 1) Pembekalan materi. 2) Pelatihan pembuatan abon

a. Strategi pembinaan khalayak sasaran

Strategi pembinaan khalayak sasaran yaitu ibu rumah tangga desa Huangobotu, Kecamatan Bone Pantai, Kabupaten Bone Bolango.

b. Perintisan kemitraan

Kemitraan akan dilakukan oleh Masyarakat dan aparat desa difasilitasi oleh pemerintah Desa Huangobotu, dengan melakukan diskusi terkait permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat desa dengan sentuhan program Bina Desa. Adapun mitra yang sesuai tema kegiatan ini yang terkait adalah Dinas pekerjaan umum dalam memfasilitasi pengadaan alat pembuatan abon

c. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi untuk mengukur sejauh mana program berjalan sesuai harapan. Dan akan dilakukan oleh internal kampus UNG yaitu LP2M terkait dengan pengabdian mahasiswa, dari eksternal yaitu dari mitra ketiga Dinas tersebut terkait keberlanjutan program yang menjadi rujukan dikeluarkannya legalisasi usaha. Dan dari kemendikbud terkait pertanggung jawaban anggaran dan pelaporan

d. Lokakarya hasil dengan menghadirkan stakholder program

Lokakarya dilakukan setelah selesai kegiatan program bersama dengan pemerintah daerah dan dinas yang terkait atau sebagai mitra dan sebagai pemangku kepentingan dan hal ini dilakukan sehari untuk mengetahui ketercapaian program. Tahapan-tahapan lokakarya antara lain. 1) persiapan lokakarya: menentukan lokasi, peserta lokakarya, pembuatan jadwal, penyiapan atk/atm dan LCD dan penyebaran undangan dan pemateri. 2) pelaksanaan lokakarya: penyiapan materi dan notulen, moderator dan pemateri.

Pelaporan

Pelaporan Bina Desa sebagai bentuk pertanggung jawaban administrasi yang akan dilaporkan baik lewat online maupun hard copy sebagai arsip LP2M dan PKM juga oleh tim pengusul dan dosen pembimbing.

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Universitas Negeri Gorontalo dalam mengembangkan visi dan misinya tidak terlepas pada pengembangan Tridharma perguruan tinggi yaitu (1) pendidikan, (2) penelitian, dan (3) pengabdian. Universitas Negeri Gorontalo dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi tersebut khususnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo. Tupoksi LPPM Universitas Negeri Gorontalo bidang pengabdian masyarakat memiliki tujuan meningkatkan kualitas pelayanan dan kegiatan pendampingan masyarakat dan berupaya mencari pemecahan masalah yang dihadapinya ke arah peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat secara utuh dan komprehensif sebagai manifestasi dari misi Tridharma Perguruan Tinggi dalam mengukuhkan Universitas Negeri Gorontalo sebagai *Civilization of University*.

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh LPPM UNG tidak sedikit telah memberikan kontribusi besar dalam pemberdayaan masyarakat yang umumnya terbelakang dalam hal kesejahteraan ekonomi, keterbelakangan pengetahuan dan keterampilan. Olehnya itu, program-program pengabdian pada masyarakat akan menjadi solusi penyelesaian masalah nyata yang terjadi di masyarakat.

Tabel 2. Tabel Kualifikasi bidang keahlian tim pelaksana Program Pengabdian Kepada masyarakat

No.	Nama	Pendidikan	Bidang keahlian	Mata Kuliah yang diampuh
1	Abdul Rasyid, ST., MT	Magister	Teknik Industri	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis Biaya • Industri Proses • Penegndalan dan Penjaminan Mutu • Menejemen Perawatan • Analisis Resiko
2.	Idham Lahay, ST., MT	Magister	Teknik Industri	<ul style="list-style-type: none"> • Perancangan Tata Letak Fasilitas • Perancangan Teknik Industri • Manajemen Strategi • Green Supply Chain Management • Enterprise Resource Planning • Gambar Teknik
3.	Ir. FentjeAbdul, ST., M.T.	Magister	Teknik Mesin	<ul style="list-style-type: none"> • Fisika • Mesin Listrik I • Teknik Tenaga Listrik • Metode numerik • Pemrograman computer • Material Teknik

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

Anggaran Biaya

Berikut adalah ringkasan biaya pelaksanaan Program Pengabdian Kepada

Tabel 3. Anggaran Biaya

Uraian Kegiatan	Jumlah (Rp)
I. PERSIAPAN	2.185.000

II. PELAKSANAAN PROGRAM	4.693.000
III. PELAPORAN	122.000
TOTAL	7.000.000

Rincian anggaran dapat dilihat pada lampiran 4

Jadwal Kegiatan

Jadwal pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilihat pada diagram berikut

Tabel 4. Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2021							
		Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan								
	- Rapat Persiapan tim Pengabdian								
	- Sosialisasi								
	- Observasi pemilihan tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan - Persiapan tempat kegiatan								
2	Pelaksanaan								
	- Pembukaan kegiatan oleh kepala desa serta								
	- Pelaksanaan Penandatanganan IA								

	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan perangkat pembelajaran (materi) sesuai dengan tema - Kegiatan pembelajaran Pengelolaan abon dan Tanya jawab dan diskusi seputar masalah Pengelolaan abon - Kegiatan Pemberian Materi Pendukung Kompetensi seputar pengelolaan dan pemasaran abon - kegiatan pengujian Proses pengelolaan abon oleh masyarakat 								
	<ul style="list-style-type: none"> - evaluasi keberhasilan kegiatan praktek pelatihan 								
3	Pelaporan								
	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan Laporan 								

Tempat Kegiatan

Tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah di Desa Huangobotu Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango (peta lokasi terlampir)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini adalah tahap terakhir dari 3 (Tiga) tahun Perjanjian kerjasama pihak Fakultas Teknik Jurusan Teknik Industri UNG dengan Desa Lopo. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Tahap persiapan

kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, Tim melakukan Rapat Persiapan tim Pengabdian, Sosialisasi, Observasi pemilihan tempat pelaksanaan kegiatan serta persiapan tempat kegiatan.

Tahap pelaksanaan

Tahapan ini diawali dengan Pembukaan Keigiatan yang dirangkaikan dengan penandatanganan IA (Implementation of Agreement) oleh Ketua tim pengabdian dan kepala desa Huangobotu. Selanjutnya tim melakukan tindak lanjut berupa

praktek pengelolaan abon oleh masyarakat dalam hal ini sebagian besar adalah ibu rumah tangga dan aparat Desa Huangobotu. Proses praktek reparasi mesin dan pengelolaan abon didampingi oleh tim pengabdian dimana disela-sela kegiatan, tim pengabdian memberikan penguatan berupa materi soft skill yang perlu dikuasai oleh pengelola baik berupa manajemen sumber daya manusia (pekerja) dan sumber daya pendukung yaitu peralatan, keselamatan kerja, pengembangan usaha dan lain lain. Materi soft skill di susun oleh tim pengabdian setelah menerima masukan materi dari seluruh dosen Jurusan Teknik Industri berdasarkan bidang keahlian masing masing. Proses pendampingan berlangsung selama beberapa hari, sampai tim pengabdian merasa bahwa masyarakat peserta pendampingan pengelolaan sudah bisa mengelola abon secara mandiri. Langkah akhir dari proses ini adalah evaluasi hasil, yang dilakukan oleh tim pengabdian dimana tim pengabdian mengobservasi jalannya pengolahan yang telah dibuka untuk mengetahui kecakapan masyarakat dalam mengelola abon selama beberapa hari. Dari hasil evaluasi, masyarakat yang menjadi pengelola abon dapat menjalankan usaha pembuatan abon ikan tunare dengan baik.

Tahapan pelaporan

Tahap akhir dari program pengabdian adalah pelaporan, dimana tim pengabdian membuat laporan kegiatan bersama dengan log book kegiatan dan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak fakultas dan LPPM UNG yang telah menyediakan dana dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Melalui kegiatan pengabdian ini didapatkan kesimpulan

1. Pelatihan Pembuatan dan Pemasaran Abon Ikan Tuna di Desa Huangobotu, Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan masyarakat dalam mengatasi produksi ikan yang berlebihan.
2. Peserta pelatihan mendapatkan insight baru mengenai pengolahan ikan tuna menjadi abon ikan.

3. Peserta pelatihan telah mampu memproduksi abon ikan tuna untuk meningkatkan nilai jual ikan tuna.
4. Peserta pelatihan mengetahui tentang cara pengemasan dan strategi pemasaran produk sehingga produk abon ikan terlihat lebih menarik dan mempunyai nilai jual yang tinggi.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian ini adalah tahap terakhir dari tiga tahun Perjanjian kerjasama pihak Fakultas Teknik Jurusan Teknik Industri UNG dengan Desa Huangobotu, sehingga perlu adanya perpanjangan dilihat dari banyaknya masalah di desa yang memerlukan pendampingan oleh pihak UNG.
2. Pelaksanaan pembuatan dan pemasaran harus dipantau oleh aparat desa agar lebih maju

REFERENSI

- Arafat, MY. 2013. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Training Within Industry Terhadap Hasil Belajar Pada Unit Kompetensi Memelihara/Servis Engine dan Komponen-Komponennya di Kejuruan Diesel UPT BLKI Singosari Malang. *Tesis*. Pascasarjana Universitas Negeri Malang, Malang.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo. 2016. *Statistik Kecamatan Baatudaa 2016*. https://gorontalokab.bps.go.id/websiteV/pdf_publicasi/Statistik-Daerah-Kecamatan-Batudaapantai-2016.pdf. Diakses 8 Juni 2017. Gorontalo: BPS Kabupaten Gorontalo.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Ketua Pengabdian

Biodata Ketua Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Abdul Rasid, ST, MT
2	Jenis Kelamin	Laki -laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	Jabatan Struktural	Ketua Program Studi S1 Teknik Industri UNG Jurusan Teknik Industri
5	NIP	198105022008121003
6	NIDN	0002058103
7	Tempat dan tanggal lahir	Raha, 2 Mei
8	Alamat Rumah	Jl. Raden Saleh
9	Nomor Telepon (Hp)	085242128624
10	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
11	Nomor Telepon/fax	(0435) 821125 821753
12	Alamat e-mail	abdulrasyid@ung.ac.id
13	Lulusan yang telah di hasilkan	D3: 5 Org S1 : 15 Org
14	Mata kuliah yang diampu	1. Sistem Poduksi
		2. Perencanaan dan pengendalian produksi
		3. Manajemen Rantai Pasok
		4. Statistika Industri

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Sekolah Tinggi Teknologi Telkom (STT Telkom) Bandung	Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya (ITATS)
Bidang Ilmu	Teknik Industri	Teknik Industri
Tahun Masuk- Lulus	2001-2005	2017- 2019
Judul Skripsi/Tesis/Disert asi	Perumusan Strategi Pemasaran StarOne Berdasarkan Identifikasi Segmen Pasar Dan Pemilihan Pasar Sasaran (Studi Kasus: PT Indosat, Tbk. Bandung)	Model Pengembangan Inovasi Dan Peran <i>Triple Helix</i> Pada UMKM Dalam Menghadapi Industri 4.0 Dengan Pendekatan <i>Structural Equation Modeling (SEM)</i>
Nama Pembimbing/Prom	Budi Proptono, Ir., MMBAT	Dr. Lukmandono, ST, MT

otor		
------	--	--

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp Juta)
1	2019	Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Laporan Keuangan dan Pemasaran pada UMKM di Kelurahan Limba U.1 Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo Prov. Gorontalo	Mandiri	2,5
2	2019	Peningkatan Ekonomi Lokal Melalui Inovasi Pengelolaan Bank Sampah di Desa Hutamonu Kec. Bolomoito Kab. Boalemo Prov. Gorontalo	Mandiri	2,5
3	2020	Penguatan Potensi Lokal Mandiri Desa Huangobotu Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Perairan	Fakultas Teknik UNG	7

D. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Model Peran Pemerintah pada Pengembangan Inovasi UKM dengan Pendekatan Structural Equation Modeling (SEM)"	Jurnal Teknik	Vol. 16 No. 2 Tahun 2019
2	Perencanaan Pemeliharaan Mesin First Press Expeller P03 dengan Menggunakan Metode RCM di PT. Multi Nabati Sulawesi	Jurnal Intelektiva	Vol. 2 No 05 Tahun 2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penugasan Program Pengabdian Kepada Masyarakat.

Gorontalo, 02-10-2020

Abdul Rasyid S.T., M.T
NIP. 198105022008121003

Lampiran 2. Biodata Anggota Tim Pengabdian

A. Identitas Anggota

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Idham Halid Lahay, ST., M.Sc
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	197410222005011002
5	NIDN	0022107405
6	Tempat dan Tanggal Lahir	-
7	E-mail	idham@ung.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	085221993397
9	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kelurahan Dulalowo Kota
10	Nomor Telepon/Faks	0435-830971
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 10
12. Mata Kuliah yang diampu		1. Manajemen Strategi
		2. Perancangan Tata Letak Fasilitas
		3. Perancangan Teknik Industri
		4. Green Supply Chain Management
		5. Ergonomi

B. Riwayat Pendidikan

	S	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Institusi Teknologi Minaesa	Universitas Gadjah Mada	-
Bidang Ilmu	Teknik Industri	Teknik Elektro	-
Tahun Masuk-Lulus	2006-2010	2011-2013	-
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Desain Dasar PLTU Anggrek 2x25 MW di Provinsi Gorontalo	Rekonfigurasi Optimal Sistem Distribusi dengan Pembangkit Tersebar Terbaru Menggunakan Metode HSA	-
Nama Pembimbing/Promotor	Adi F. Nelwan, ST., MT.	Prof. Ir. Ontoseno Penangsang, MSc., Ph.D Dr. Rony Seto Wibowo, ST, MT	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2020	Desain Inverter Adaptif Berbasis Logika Fuzzy-PI pada Solar Home System untuk Rumah Mandiri Energi	PNBP/BLU	10
2	2021	Analisis Tekno Ekonomi Pembangkit Listrik Termal	PNBP/BLU	1,5
3	2021	Pemetaan Potensi Biomassa untuk Pengembangan Sumber Energi Baru Terbarukan di Kecamatan Bone Pantai	PNBP/BLU	2,5
4	2022	Komposit Meterial Peredam Suara Berbahan Poliester Diperkuat Partikel Limbah Gelas Plastik Dan Serat Biokomposit	PNBP/BLU	8,5

E. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2018	Kks pengabdian periode II Bank Sampah 2019	PNBP/BLU	5
2	2021	Desa Membangun Periode II Tahun 2021	PNBP/BLU	7

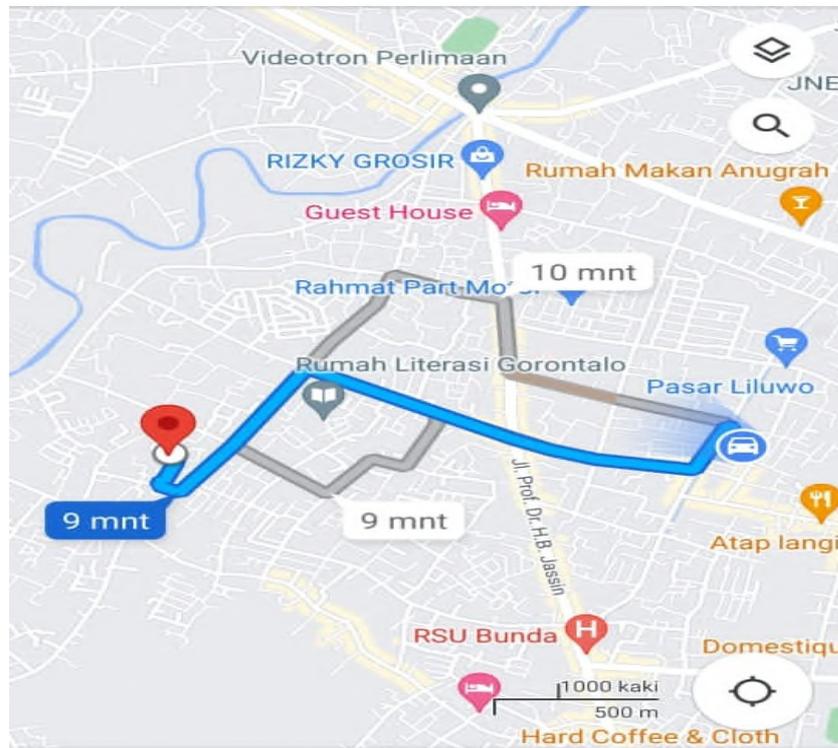
Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan UNG.

Gorontalo, 26 Agustus 2022

Idham Halid Lahay, ST., M.Sc
NIP. 197410222005011002

LAMPIRAN 3 Peta Lokasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Jalan Jenderal Sudirman, Nomor 6, Kota Gorontalo
Telepon (0435) 821125, Faksimile (0435) 821752
Laman www.ung.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 827/UN47/HK.02/2022

TENTANG

BESARAN PEMBIAYAAN, TIM PELAKSANA, SKIM, DAN JUDUL PENGABDIAN
PADA MASYARAKAT MELALUI DESA BINAAN SEMESTER GANJIL 2022/2023
OLEH DOSEN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada pelaksanaan pengabdian pada masyarakat semester ganjil 2022/2023 Universitas Negeri Gorontalo, perlu menetapkan besaran pembiayaan, tim pelaksana, skim, dan judul pengabdian pada masyarakat melalui desa binaan;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Besaran Pembiayaan, Tim Pelaksana, Skim, dan Judul Pengabdian pada Masyarakat melalui Desa Binaan Semester Ganjil 2022/2023 Oleh Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

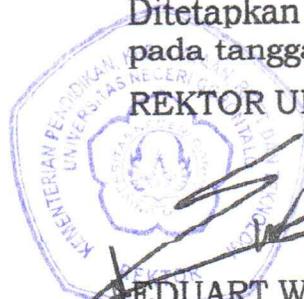
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG BESARAN PEMBIAYAAN, TIM PELAKSANA, SKIM, DAN JUDUL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT MELALUI DESA BINAAN SEMESTER GANJIL 2022/2023 OLEH DOSEN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO.
- KESATU : Menetapkan Besaran Pembiayaan, Tim Pelaksana, Skim, dan Judul Pengabdian pada Masyarakat melalui Desa Binaan Semester Ganjil 2022/2023 oleh Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;
- KEDUA : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2022 Nomor: 023.17.2.677521/2021 tanggal 17 November 2021;
- KETIGA : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 23 September 2022

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



EDUART WOLOK

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
 NOMOR 827/UN47/HK.02/2022
 TENTANG
 BESARAN PEMBIAYAAN, TIM PELAKSANA, SKIM, DAN
 JUJUDUL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT MELALUI DESA
 BINAAN SEMESTER GANJIL 2022/2023 OLEH DOSEN
 FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

BESARAN PEMBIAYAAN, TIM PELAKSANA, SKIM, DAN JUJUDUL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
 MELALUI DESA BINAAN SEMESTER GANJIL 2022/2023 OLEH DOSEN FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

NO	NAMA PENGABDIAN	KETUA PENGABDI	ANGGOTA PENGABDI	BIAYA
1	Pengembangan Ragam Jenis Souvenir Berbasis Potensi Lokal Di Desa Wisata Huntu Selatan Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango	Dr. I Wayan Sudana, S.Sn, M.Sn	Hasdiana, S.Pd., M.Sn Isnawati Mohamad, S.Pd., M.Pd.	Rp 7.000.000
2	Pengembangan Potensi Desa Botuberani dengan Aplikasi Tekni Lukis pada Barang Lenan Rumah Tangga.	Ulin Naimi, S.Pd., M. Sn.	Mursidah Waty, S.Pd., M.Sn. Drs. Suleman Dangkuwa, M.Hum. Dr. Hariana, S.Pd., M.Ds	Rp 7.000.000
3	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Kerajinan Perbaikan Kulit Kerang Guna Mendukung Potensi Pariwisata Desa Molutabu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bonebolango.	Hasmah, S.Pd, M.Sn	I Wayan Seriyoga Parta, S.Sn., M.Sn.	Rp 7.000.000
4	Pemberdayaan Masyarakat Torosiaje Jaya dalam Pengelolaann Sampah untuk Mendukung Kawasan Ekowisata.	Ir. Sri Sutarni Arifin, S.Hut, M.Si	Muhammad Rijal Syukri, ST., MT.	Rp 7.000.000

NO	NAMA PENGABDIAN	KETUA PENGABDI	ANGGOTA PENGABDI	BIAYA
5	Pendampingan Dan Pelatihan Sistem Informasi Perencanaan Dan Evaluasi Kegiatan Pembangunan Desa Berbasis Web Di Wilayah Desa Biliuango	Sitti Suhada, S.Kom, MT	Lanto Ningrayati Amali, Ph.D. Muh. Rifai Katih, Ph.D.	Rp 7.000.000
6	Sosialisasi dan Pelatihan Sistem Informasi Perencanaan dan Evaluasi Kegiatan Desa Berbasis WEB pada Desa Bototonuo Kecamatan Kabila Bone.	Rahman Takdir, S.Kom, M.Cs	Arip Mulyanto, S.Kom., N.Kom. Dian Novian, S.Kom., MT.	Rp 7.000.000
7	PENERAPAN TEKNOLOGI PENGASAPAN IKAN SEBAGAI UPAYA MEMBERDAYAKAN MASAYARAKAT NELAYAN DI DESA BILUHU BARAT KABUPATEN GORONTALO	Sunardi, M.Pd	Buyung Rahmad Machmud, ST., M.Eng. Muhammad Yasser Arafat, S.Pd., M.Pd.	Rp 7.000.000
8	BENGGKEL JASA REPARASI MESIN KETINTING SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT NELAYAN PESISIR DESA LOPO KECAMATAN BATUDDA PANTAI	Hendra Uloli, ST, MT	Jamel Darusalam Giu, ST., MT. Stella Junnus, ST., MT.	Rp 7.000.000
9	SOSIALISASI DAN PELATIHAN APLIKASI SISTEM INFORMASI PERENCANAAN DAN EVALUASI KEGIATAN PEMBANGUNGAN DESA DI WILAYAH DESA OLELE	Moh. Hidayat Konoyo, ST, M.Kom	Lilryan Hadjaratie, S.Kom., M.Si. Tajuddin Abdillah, S.Kom., M.Cs.	Rp 7.000.000
10	Penguatan literasi teknologi multi fungsi untuk meningkatkan efisiensi pembuatan Industri Olahan Kribpo Ikan Tuna Kaya Kolagen Sebagai Oleh-Oleh Khas Gorontalo Di Desa Bonggo	Hasanuddin, S.T., M.Si	Dr. Ir. Eduart Wolok, ST., MT. Dr. Triandi Lasalewo, ST., MT	Rp 7.000.000
11	Penguatan kompetensi Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Berbasis TIK Di Desa Huangobotu	Ikhsan Hidayat, S.Kom, M.T.	Yasin Mohamad, ST., MT. Zainudin Bonok, ST., MT	Rp 7.000.000

NO	NAMA PENGABDIAN	KEJUA PENGABDI	ANGGOTA PENGABDI	BIAYA
12	PELATIHAN PENYUSUNAN ANALISIS HARGA SATUAN PEKERJAAN (AHSP) SESUAI SNI DI DESA TONGO KECAMATAN BONEPANTAI KABUPATEN BONE BOLANGGO	Ervan Hasan Harun, ST., MT		Rp 7.000.000
13	Pendarmpirgan Masyarakat Desa Binaan Kejurahan Tanjung Kramat dalam Upaya Meningkatkan Potensi Desa dan Pemberdayaan Masyarakat	Errawati, ST., MT		Rp 7.000.000
14	Perancangan Aplikasi Profil Desa dan Administrasi Desa	Taufiq Ismail Yusuf, S.T., M.Si	Ade Irawaty Tolago Rahmat Deddy Rianto Dako	Rp 7.000.000
15	Penerapan Lubang Resapan Biopori Sebagai Upaya Konservasi Air Pemukiman Padat Penduduk	Aryati Ailtu, ST., MT	Fadly Achmad, ST., M.Eng. Dr. Indriati Martha Patuhi, ST., MT.	Rp 7.000.000
16	Penggunaan Sumur Resapan Untuk Mereduksi Genangan Di Pesisir Pantai Desa Pelehu	Ir. Rawiyah Husnan, M.T	Ir. Barry Yusuf Labdul, MT. Frice Lahmudin Desei, ST., M.Eng.	Rp 7.000.000
17	SOSIALISASI TANGGAP BENCANA TSUNAMI KAWASAN BONE PESISIR DI DESA OLUHUTA KEC. KABILA BONE KAB. BONE BOLANGGO	Arfan Usman Sumaga, ST., MT	Frice Lahmudin Desei, ST., M.Eng. Dr. Marike Mahmud, ST., M.Si.	Rp 7.000.000
18	Pembuatan Wayfinding Signage Dalam Menunjang Potensi Desa Wisata di Desa Torosiaje	Elvie Fatmah Mokodongan, ST., MT		Rp 7.000.000

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



EDUART WOLOK

Lampiran 5. Rincian Pembiayaan Kegiatan

Uraian Kegiatan	Satuan (Rp)	Vol.	Jumlah (Rp)
I. PERSIAPAN			
Konsumsi rapat awal tim pengabdian	Rp 40.000	7 Orang	Rp 280.000
Pembelian ATM/ATK	Rp 100.000	1 Paket	Rp 100.000
Foto Copy dan jilid proposal	Rp 75.000	1 Paket	Rp 75.000
Bantuan komunikasi narahubung	Rp 150.000	1 Paket	Rp 150.000
Konsumsi tim survey awal hari pertama (berat+ringan)	Rp 40.000	7 orang	Rp 280.000
bantuan transportasi tim pengabdian untuk survey awal hari pertama	Rp 300.000	1 Mobil	Rp 300.000
Konsumsi tim survey awal hari kedua	Rp 40.000	5 orang	Rp 200.000
Bantuan transportasi tim pengabdian untuk survey awal hari kedua	Rp 300.000	1 Mobil	Rp 300.000
Konsumsi tim survey awal hari ketiga	Rp 40.000	5 orang	Rp 200.000
Bantuan transportasi tim pengabdian untuk survey awal hari ke tiga	Rp 300.000	1 Mobil	Rp 300.000
SUBTOTAL I			IDR 2.185.000,00
II. PELAKSANAAN PROGRAM			
ID Card Peserta	Rp 8.000	15 orang	Rp 120.000
Foto Copy dan Jilid Materi	Rp 100.000	1 paket	Rp 100.000
Spidol whitebord/penghapus	Rp 35.000	1 paket	Rp 35.000
Sewa LCD proyektor dan Pengeras Suara	Rp 250.000	1 Paket	Rp 250.000

Dokumentasi Selama Kegiatan	Rp 250.000	1 Paket	Rp 250.000
Biaya Cetak Spanduk	Rp 100.000	1 buah	Rp 100.000
Bantuan transportasi tim pengabdian dan pemateri	Rp 300.000	2 Mobil	Rp 600.000
Konsumsi Saat kegiatan Pendampingan hari pertama	Rp 45.000	15 orang	Rp 675.000
Bantuan transportasi tim pengabdian untuk hari kedua	Rp 300.000	2 Mobil	Rp 600.000
Konsumsi Saat kegiatan Pendampingan hari kedua	Rp 40.000	15 orang	Rp 600.000
bantuan transportasi tim pengabdian untuk hari ketiga	Rp 300.000	2 Mobil	Rp 600.000
Konsumsi Saat kegiatan Pendampingan hari ketiga	Rp 45.000	15 orang	Rp 675.000
Materai 10 Ribu	Rp 11.000	8 lembar	Rp 88.000
SUBTOTAL II			IDR 4.693.000,00
III. PELAPORAN			
Foto Copy dan jilid Laporan dan log book	Rp 122.000	1 paket	Rp 122.000
SUBTOTAL III			Rp 122.000
TOTAL			Rp 7.000.000

Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan







